

ABSTRAK

Rahmawati, Dwi, 2013 SKRIPSI. Judul: “*Unsystematic Credit Risk Bank Syariah di Indonesia*”

Pembimbing : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec.,Ak

Kata Kunci : Risiko Kredit, Ekspansi Pembiayaan, Kualitas Pembiayaan, Modal Penyangga, Rasio Modal, Ukuran (*Size*)

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia merupakan suatu perwujudan dari permintaan masyarakat yang membutuhkan suatu sistem perbankan alternatif yang selain menyediakan jasa perbankan atau keuangan yang sehat, juga memenuhi prinsip-prinsip syariah. Pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah di Indonesia juga mengalami kemajuan yang pesat, yang dapat dilihat dari aset yang ada. Semakin besar aset yang dimiliki juga akan berdampak pada risiko. Salah satunya yaitu risiko kredit. Penelitian ini mencoba mengetahui pengaruh variabel spesifik bank terhadap risiko kredit pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui sejauh mana hubungan ekspansi pembiayaan, kualitas pembiayaan, modal penyangga, rasio modal, ukuran (*size*), dummy jual beli dan sewa, dummy bagi hasil, dummy jasa terhadap risiko kredit.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Laporan Keuangan Triwulanan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri periode 2008-2012 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan dan diunduh melalui situs resmi Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Berganda dengan tingkat signifikansi 5%.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial ekspansi pembiayaan, rasio modal, ukuran (*size*) memiliki pengaruh signifikan terhadap risiko kredit. Untuk variabel dummy bagi jual beli dan sewa, dummy bagi hasil dan dummy jasa variabel tersebut tidak memiliki tingkat signifikansi dalam model yang artinya variabel dummy bagi hasil dan sewa, dummy bagi hasil dan dummy jasa tidak memiliki pengaruh dengan risiko kredit. Sedangkan variabel kualitas pembiayaan dan modal penyangga tidak berpengaruh terhadap risiko kredit. Secara simultan variabel ekspansi pembiayaan, kualitas pembiayaan, modal penyangga, rasio modal, ukuran (*size*) berpengaruh signifikan terhadap risiko kredit. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig-F 0,000 yang lebih kecil dari signifikansi 5%. Kemampuan prediksi dari keempat variabel tersebut terhadap pembiayaan adalah 68,7% sebagaimana ditunjukkan oleh besarnya *adjusted R²*, sedangkan sisanya 31,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian. Adapun variabel yang dominan mempengaruhi risiko kredit adalah kualitas pembiayaan dengan kontribusi 31,36%.